

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program - Program yang Dilaksanakan

Dari beberapa permasalahan UMKM yang penulis temukan, penulis menganalisa setiap permasalahan tersebut sehingga penulis dapat membuat rencana program kerja yang dapat menyesuaikan kondisi dan lingkungan UMKM berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan agar kegiatan ini dapat berjalan efektif dan efisien serta dapat memecahkan permasalahan tersebut. Adapun rencana program kerja yang penulis buat meliputi kegiatandan uraiannya sebagai berikut :

Tabel 2.1 Program Kerja Individu

No	Keterangan
1.	Pelatihan Mengenai Laporan Laba Rugi Dan Penerapan Secara Langsung Pada UMKM Kelanting Getuk Gepeng Desa Wiyono Kabupaten Pesawaran
2.	Pelatihan Mengenai Laporan Keuangan Secara Manual

Tabel 2.2 Program Kerja Besar (Kelompok)

No	Keterangan
1.	Seminar Digitalisasi UMKM Dengan Sasaran Pelaku UMKM Di Desa Wiyono
2.	Pelatihan Ide Bisnis Rumahan Kepada Masyarakat Desa Wiyono

Tabel 2.3 Program Kerja Tambahan

No	Keterangan
1.	Kunjungan Ke UMKM Yang Ada Di Desa Wiyono
2.	Kunjungan Ke Sekolah Mulai Dari TK - SMK Yang Ada Di Desa Wiyono
3	Kunjungan Ke Destinasi Wisata Yang Ada Di Desa Wiyono

4	Melakukan Gotong Royong Bersama
5	Berperan Aktif Dalam Kegiatan Senam Rutin
6	Berperan Aktif Dalam Kegiatan Pengajian Rutin Ibu-Ibu
7	Berperan Aktif Dalam Kepanitiaan Perayaan HUT RI Ke 79 Di Desa Wiyono
8	Berperan Aktif Dalam Kegiatan Posyandu Lansia Di Balai Desa Wiyono

2.2 Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan program kerja yang dilakukan sesuai jadwal kegiatan yang telah ditentukan dan disusun oleh penulis dalam menerapkan kegiatan program kerja. Adapun uraian kegiatan dan waktu pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.4 Waktu Pelaksanaan Kegiatan

No	HARI / TANGGAL	KEGIATAN
1	Senin, 05 Agustus	- Persiapan Materi Pelatihan Laporan Laba Rugi
2	Selasa, 06 Agustus	- Penyampaian Materi Mengenai Laporan Laba Rugi dan Penerapannya.
3	Rabu, 07 Agustus	- Mengumpulkan Data-Data Bahan Baku Yang Diperlukan Untuk Menghitung HPP dan Laba Rugi
4	Kamis, 08 Agustus	- Membantu Menghitung Laba Rugi
5	Jumat, 09 Agustus	- Pembuatan Laporan Keuangan Laba Rugi UMKM Kelanting

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Berdasarkan rencana program kerja PKPM yang telah dibuat dan dilaksanakan, berikut penulis uraikan hasil dari program kerja & dokumentasi dari kegiatan tersebut. Adapun hasil kegiatan dan dokumentasi sebagai berikut:

2.3.1 Pelatihan Pencatatan Laporan Laba Rugi UMKM

Kelanting Getuk Gepeng

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) membutuhkan laporan keuangan sebagai alat untuk memantau kinerja keuangan usaha yang dikelolanya. Laporan keuangan membantu UMKM dalam mengelola keuangan mereka, mengetahui kondisi keuangan mereka, dan mengambil keputusan bisnis yang baik. Dalam hal ini penulis membantu Pak Jumar dengan memberikan pelatihan kas masuk, Hpp, Laba rugi dan memberikan pelatihan mengenai pencatatan bukti transaksi.



Gambar 2. 1 Pelatihan Pencatatan Laporan Laba Rugi

2.3.2 Menghitung Harga Pokok Produksi UMKM Kelanting Getuk Gepeng

Setiap usaha mikro kecil dan menengah harus mampu menentukan biaya-biaya yang digunakan dalam menghasilkan sebuah produk atau jasa dalam artian setiap unit usaha harus mampumenghitung harga pokok produksinya. Sebab perhitungan harga pokok produksi yang kurang tepat akan berpengaruh terhadap harga jual suatu produk atau jasa dimana harga jual yang terlalu rendah akan mengakibatkan perolehan laba kurang optimal, sedangkan harga jual yang terlalu tinggi akan mengakibatkan kurangnya minat konsumen dalam membeli suatu produk dan UMKM tidak akan dapat bersaing dengan para kompetitornya.

Menurut Mulyadi (2018) Harga pokok produksi adalah semua biaya yang dipakai didalam pembuatan barang dan jasa pada waktu tertentu. Berikut adalah perhitungan Harga Pokok Produksi UMKM Kelanting Getuk Gepeng Dalam 1 hari Pak Jumar memproduksi kelanting sebanyak 300 bungkus.

Tabel 2.5 Data Biaya Bahan Baku Per Hari

Bahan Baku		Harga
Singkong	2 kuintal	Rp 200.000
Plastik ½ Kg	2 bks	Rp 32.000
Ketumbar	1 bks	Rp 2.000
Garam	1 kg	Rp 3.000
Kayu	-	Rp 0
Total		Rp 237.000

Jika dalam 1 hari Pak Jumar mengeluarkan biaya Rp 237.000 untuk 300 bungkus.

Maka dalam 1 bulan biaya bahan produksi yang dikeluarkan Pak Jumar adalah :

= Rp 202.500 x 30 hari

= Rp 7.110.000 untuk 300 Bungkus

Mencari Harga Pokok Produksi Per 1 Bungkus

Harga Pokok Produksi = Total Biaya Produksi : Jumlah Produk yang dihasilkan

Harga Pokok Produksi

= Rp 237.000 : 300 Bungkus

= Rp 790 / Bungkus

2.4 Pembuatan Laporan Laba Rugi UMKM Kelanting Getuk Gepeng

Tabel 2.6 Laporan Laba Rugi
UMKM Kelanting Getuk Gepeng
Laporan Laba Rugi
Periode 31 Agustus 2024

Pendapatan		
Penjualan Bersih		<u>Rp 9.000.000</u>
Total Pendapatan		Rp 9.000.000
Beban		
Harga Pokok Penjualan	Rp 7.710.000	
Beban Listrik	<u>Rp 0</u>	
Total Beban		<u>Rp 7.710.000</u>
Laba Bersih		Rp 1.290.000

Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa :

UMKM Kelanting Getuk Gepeng pada Bulan Agustus memperoleh laba bersih sebesar Rp 1.290.000 selama bulan Agustus

2.4 Dampak Kegiatan

Dari program kerja yang dilaksanakan terdapat beberapa dampak positif yang diberikan penulis kepada pemilik usaha, yaitu :

a. Pelaku UMKM memahami istilah-istilah dan komponen yang berkaitan dengan akuntansi. Pelaku UMKM Kelanting Getuk Gepeng setelah dilakukannya diskusi atau tanya jawab secara langsung dengan penulis dapat memahami secara jelas istilah-istilah yang ada pada pembukuan kas akuntansi. Ini berarti bahwa para mitra secara langsung ataupun tidak langsung akan memahami secara optimal istilah-istilah dalam pencatatan keuangan.

b. Pelaku UMKM mengetahui teknik pencatatan akuntansi secara jelas.

Hal ini disebabkan karena teknik pelatihan yang dilakukan oleh penulis yang terjun secara langsung kepada pelaku UMKM Kelanting Getuk Gepeng yang dikombinasikan dengan praktek pencatatan keuangan sederhana. Teknik ini merupakan teknik yang efektif, penulis memberikan pemahaman dan langsung dari pihak mitra melakukan praktek menggunakan perlengkapan pencatatan yang telah disediakan oleh tim pengabdian.